

## SAMAKAN PERSEPSI LAKUKAN PENCEGAHAN

# Kalurahan Ujung Tombak Perangi Covid-19

**BANTUL (KR)** - Kalurahan di Kabupaten Bantul selain sebagai ujung tombak pembangunan, sekarang juga sebagai garda terdepan dalam memerangi Covid-19. Perbedaan persepsi terhadap Covid-19 kerap jadi hambatan dalam menjalankan program pencegahan.

Meski begitu sejumlah kalurahan di Bantul tidak pernah kendor memberikan edukasi masyarakat pentingnya melaksanakan protokol kesehatan (Prokes). Masyarakat harus bersatu dengan pemerintah dan stakeholder lainnya dalam melawan Covid-19.

"Kita dan masyarakat sejak awal sudah menyamakan persepsi tentang Covid-19, seperti apa pencegahannya, kemudian jaring pengaman sosialnya bagaimana. Artinya mulai ditingkat keluarga, RT hingga pedukuhan kita satukan visi misinya, persepsinya itu modal awal kita untuk memerangi Covid-19 di Kalurahan Bantul,"

ujar Ketua Satgas Covid-19 Kalurahan Bantul, Kuswandi, Minggu (31/1).

Satgas Covid-19 Kalurahan Bantul Kapanewon Bantul dibentuk Maret 2020 punya beban cukup berat. Kekompakan lintas sektoral mulai badan perumyawaratan kalurahan, Puskesmas Bantul 2, Kapanewon Bantul

Personel unsur Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Kalurahan Bantul, Babhinkamtibmas hingga babhinsa.

Satgas mesti dibentuk dan dijalankan karena Kalurahan Bantul berada di jantung kota Bantul sebagai pusat perekonomian dan pemerintahan. Artinya mobilitas masyarakat sa-

ngat tinggi dan perlu penanganan khusus. "Sejak Maret 2020 hingga Februari 2021, Satgas Covid-19 Kalurahan Bantul sudah memakamkan 47 jenazah yang terkonfirmasi positif dari rumah sakit," ujarnya.

Selain itu Satgas Covid-19 juga membentuk Unit Reaksi Cepat agar kinerja dalam menanggulangi pandemi lebih cepat dan tepat. Satgas hingga sekarang terus bergerak ditingkat masyarakat untuk memberikan edukasi pentingnya melaksanakan prokes. Meski tidak ringan, karena semua didasari spirit mengabdikan pada akhirnya bisa berjalan dengan baik.

"Dulu kami tidak memi-



KR-Sukro Riyadi

Satgas Covid-19 Kalurahan Bantul Kapanewon Bantul menyemprot disinfektan.

liki dasar apapun hanya kami modal *karep* niat mengabdikan kepada masyarakat sebagai wujud pemerintah atau negara hadir di tengah masyarakat disaat susah maupun senang. Satgas membentuk tim

terdiri 6 orang untuk mensucikan jenazahnya, selalu siap siaga, dengan peralatan APD memadai dan alhamdulillah kami berjalan baik," jelasnya.

Sementara Lurah Sumbermulyo Kapanewon

Bambanglipuro Bantul, Ani Widayani, mengungkapkan dibutuhkan keseriusan dan kerja fokus untuk memerangi Covid-19. Pemerintah Kalurahan Sumbermulyo bersama Kapanewon Bambangli-

puro, Polsek Bambanglipuro, Koramil Bambanglipuro, Puskesmas Bambanglipuro dan masyarakat sudah bersatu. "Kami tidak bisa sendirian memerangi Covid-19, dan masyarakat serta jajaran Forkompincam mendukung penuh program yang sudah digulirkan di Kalurahan Sumbermulyo," jelasnya.

Ani mengungkapkan, untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, shelter kalurahan sudah diaktifkan sejak beberapa waktu lalu. Shelter tersebut sebagai tempat penampungan bagi warga bergejala ringan. "Kami sediakan shelter untuk warga agar bergejala ringan. Kami sediakan semua kebutuhan sehari-hari warga di shelter. Kami hanya ingin warga kami sehat semua," ujarnya. (Roy)-f

## Kontribusi 'Kopi Jo' Ditunggu Masyarakat



KR-Sukro Riyadi

Idham bersama jajaran pengurus Kopi Jo Kabupaten Bantul.

**PANDAK (KR)** - Pelantikan pengurus Komunitas Pilih Jokowi (Kopi Jo) Kabupaten Bantul periode 2021-2024 dilaksanakan di Gedung Serba Guna Kalurahan Wijirejo Kapanewon Pandak Bantul, Minggu (31/1).

Dalam acara itu, Pengurus Anak Cabang (PAC) Kopi Jo di 17 kapanewon di Bantul dilantik Ketua DPC Kopi Jo Kabupaten Bantul, Almira didampingi anggota DPR/MPR RI, Drs HM Idham Samawi. Acara tersebut juga dihadiri Ketua Dewan Penasihat Kopi Jo, KRT Bimo, Yani Sapto Hudoyo.

Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Kopi Jo Bantul, Almira, mengatakan pelantikan pengurus PAC Kopi Jo di 17 kapanewon di Bantul merupakan salah satu komitmen Kopi Jo Kabupaten Bantul dalam mendukung program pemerintah.

Kopi Jo Kabupaten Bantul bersedia menjadi garda depan sosialisasi protokol kesehatan (Prokes) melawan Covid-19. "Kami pengurus DPC, PAC Kopi Jo Kabupaten Bantul mendukung kebijakan

pemerintah. Termasuk menjembatani permasalahan masyarakat terkait pendidikan kesehatan hingga bantuan sosial," ujar Almira.

Dijelaskan, orientasi dari program kerja Kopi Jo Bantul lebih condong sosial kemasyarakatan. Program yang dijalankan di antaranya ikut berkontribusi pada penanganan Covid-19 di Kapanewon Imogiri. Melakukan pendampingan terhadap warga masyarakat terkait permasalahan pendidikan, kesehatan hingga sosial.

Anggota DPR/MPR RI, Drs HM Idham, Samawi mengatakan Kopi Jo Kabupaten Bantul, harus berkontribusi dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Mulai dari bidang pendidikan, kesehatan hingga sosial. Tapi persoalan yang sekarang membutuhkan perhatian khusus adalah Covid-19. "Kopi Jo Kabupaten Bantul harus ikut ambil bagian dalam sosialisasi protokol kesehatan, dan saya mendengar temen-temen Kopi Jo sudah bergerak menanggulangi Covid-19," ujarnya. (Roy)-f

## RS PKU Muhammadiyah Dapat 400 Paket Vaksin



KR-Judiman

Arbu Riksawan Qomaru SE mendapat vaksin pertama di lingkungan RS PKU Muhammadiyah Bantul.

**BANTUL (KR)** - Semua Tenaga Kesehatan (Nakes) RS PKU Muhammadiyah Bantul menjalani vaksinasi Covid-19. Pelaksanaan vaksinasi dimulai Sabtu (30/1) hingga 5 hari ke depan di halaman kantor RSU PKU Muhammadiyah Bantul.

Direktur RS PKU, Al Islam Muhammadiyah, Arbu Riksawan Qomaru SE, mengawali vaksinasi yang disuntik oleh Direktur Penunjang Medik RS PKU Muhammadiyah Bantul, dr Rizka Irfanyah, disaksikan Direktur Uta-

ma RS PKU, dr Widiyanto Danang Prabowo MPH.

Menurut dr Widiyanto, RS PKU Muhammadiyah Bantul menerima vaksin dari Dinas Kesehatan Bantul sebanyak 400 paket untuk keperluan vaksinasi Nakes di rumahsakit tersebut. "Vaksinnya merek Sinovac. Jadi sama dengan yang disuntikkan ke Pak Presiden Jokowi," ungkapnya.

Dari 400 paket tersebut akan disuntikkan dulu sebanyak 371 vaksin, sedangkan sisanya untuk Nakes yang direkrut dalam beberapa bulan ke depan. (Jdm)-f

Proses penyuntikan dengan pemeriksaan kelayakan atau skrening. Bagi Nakes yang kesehatannya belum layak, seperti hipertensi vaksinasi bisa ditunda hari berikutnya hingga kondisi kesehatannya memenuhi kelayakan.

"Karena pengaruh rasa takut bisa mendadak tekanan darahnya menjadi tinggi dan tidak bisa divaksinasi," jelasnya.

Sementara selama pandemi Covid-19, sebanyak 20 Nakes RS PKU Muhammadiyah terpapar virus tersebut. Mereka terpapar dari lingkungan keluarganya, bukan dari lingkungan rumahsakit. Tapi saat ini semuanya sudah sembuh. "Untuk itu semua Nakes di RS PKU Muhammadiyah Bantul agar menjaga ring satu yakni dari keluarganya," tambahnya.

Diungkapkan, jumlah Nakes di RS PKU Muhammadiyah Bantul yang khusus menangani Covid-19 ada 179 Nakes. Sedangkan penyediaan tempat tidur sebanyak 54 unit. (Jdm)-f

## BEKERJA KERAS DI TIAP TAHAPAN PILKADA

# PPK dan PPS Dapat Penghargaan

**BANTUL (KR)** - Penyelenggara badan ad hoc (PPK dan PPS) pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bantul Tahun 2020 mengakhiri masa kerjanya pada Minggu (31/1). Jumlah PPK se-Bantul berjumlah 85 orang dan bekerja selama 9 bulan sedangkan untuk PPS berjumlah 225 orang bekerja selama 8 bulan.

Menandai selesainya masa kerja PPK dan PPS, masing-masing badan ad hoc mengumpulkan laporan penyelenggaraan tahapan di wilayahnya. Ketua KPU Bantul, Didik Joko Nugroho, Minggu (31/1), menuturkan para PPK melakukan paparan laporan akhir. Adapun la-

poran merupakan bagian dari penyampaian laporan tahapan yang sudah diserahkan kepada KPU Bantul beberapa waktu yang lalu.

"Dalam paparan ini masing-masing PPK lebih fokus kepada evaluasi dan solusi di tiap tahapan. Selain itu PPK sesuai bidang ketugasannya juga diminta untuk menyampaikan hal-hal yang menjadi kendala pada saat melaksanakan tahapan," jelasnya.

Sebagai bentuk apresiasi atas kinerja mereka, KPU Bantul memberikan piagam penghargaan kepada seluruh penyelenggara badan ad hoc termasuk KPSS sebanyak 14.595

orang dan petugas ketertiban TPS sebanyak 4.170 orang.

"Selain itu KPU Bantul juga menyampaikan piagam penghargaan kepada Kapanewon dan Lurah se-Kabupaten Bantul atas dukungannya dalam pelaksanaan Pilkada terutama dalam memberikan fasilitas pendukung bagi PPK dan PPS," jelas Didik.

Selanjutnya kepada 27 Puskesmas juga diberikan apresiasi berupa piagam atas bantuannya dalam proses pemeriksaan kesehatan bagi penyelenggara serta pelaksanaan rapid tes sebelum pemungutan suara dilaksanakan. (Aje)-f

**krjogja.com**  
Lebih Mengerti Jogja

Hosting  
BEST  
Design

dari  
**JOGJA**  
untuk  
**DUNIA**

**Redaksi:**  
Jl. Margo Utomo /  
Jl. P. Mangkubumi 40-46  
Yogyakarta 55232  
redaksi@krjogja.com  
Telp : +62-274 565 685  
(ext- 121)

**Iklan :**  
iklan@krjogja.com  
Telp : +62-274 565 685  
(ext- 129)

[www.krjogja.com](http://www.krjogja.com)